



REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta yaitu Undang-Undang tentang perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra (tidak melindungi hak kekayaan intelektual lainnya), dengan ini menerangkan bahwa hal-hal tersebut di bawah ini telah tercatat dalam Daftar Umum Ciptaan:

- I. Nomor dan tanggal permohonan : EC00201706223, 6 Desember 2017
- II. Pencipta
Nama : **Dr. Trisno Santoso, S.Kar., M.Hum**
Alamat : Jl. Patimura F 41 AB, RT. 14/RW. 16, Perum. Josroyo Indah, Jaten, Karanganyar, Karanganyar, Jawa Tengah, 57771
Kewarganegaraan : Indonesia
- III. Pemegang Hak Cipta
Nama : **Dr. Trisno Santoso, S.Kar., M.Hum**
Alamat : Jl. Patimura F41 AB, RT. 14/RW. 16, Perum. Josroyo Indah, Jaten, Karanganyar, Karanganyar, Jawa Tengah, 57771
Kewarganegaraan : Indonesia
- IV. Jenis Ciptaan : Seni Rupa
- V. Judul Ciptaan : **Wayang Golek Menak Baru Figur Kecil "Jayengrana"**
- VI. Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 4 Desember 2017, di Surakarta
- VII. Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.
- VIII. Nomor pencatatan : 05366

Pencatatan Ciptaan atau produk Hak Terkait dalam Daftar Umum Ciptaan bukan merupakan pengesahan atas isi, arti, maksud, atau bentuk dari Ciptaan atau produk Hak Terkait yang dicatat. Menteri tidak bertanggung jawab atas isi, arti, maksud, atau bentuk dari Ciptaan atau produk Hak Terkait yang terdaftar. (Pasal 72 dan Penjelasan Pasal 72 Undang-undang Nomor 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta)



a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
DIREKTUR HAKCIPTA DAN DESAIN INDUSTRI

Dr. Dra. Erni Widhyastari, Apt., M.Si.
NIP. 196003181991032001

DISKRIPSI

Boneka Wayang Golek Menak Baru Figur Kecil adalah wayang golek baru yang dirancang khusus untuk mendukung sajian pertunjukan wayang boneka yang berjudul "Wayang Boneka Wong Agung Jayengrana". Ciptaan yang didaftarkan adalah: tokoh Jayengrana dalam episode lakon Serat Menak karya Yasadipura. Boneka wayang ini dibuat khusus untuk mendukung sajian pertunjukan Wayang Boneka Wong Agung Jayengrana. Pertunjukan wayang ini lazimnya disebut sebagai pertunjukan wayang golek menak, tetapi pada pertunjukan wayang boneka Wong Agung Jayengrana telah dilakukan inovasi pada (1) Boneka Wayang, tata rupa panggung, pemain, durasi waktu, busana wayang, struktur adegan, dan musiknya. Boneka wayang golek ukuran tinggi 30 cm berat 350 gr, wayang ini disebut sebagai wayang menak baru figur kecil. Bahan utama kepala terbuat dari kayu albasiyah, bahan utama badan terbuat dari kertas bekas pembungkus semen, sedangkan bahan utama lengan tangan terbuat dari kayu albasiyah, dakron, dan kain perca. Model rias dan busana menggunakan desain baru dengan menggunakan kain-kain perca yang dapat dilepas.

